

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **Penyuluhan Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Untuk Menurunkan Risiko Preeklampsia**

Andi Hartati<sup>1\*</sup>, Sahalia<sup>2</sup>, Cakrawati<sup>3</sup>, Adisty Dwi Treasa<sup>4</sup>

<sup>\*1</sup> Program Studi Kebidanan, Stikes Amanah Makassar

<sup>2</sup> Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Marendeng Majene

<sup>3</sup> Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah

<sup>4</sup> Program Studi Profesi Bidan, STIKes Mitra Adiguna Palembang

#### **ABSTRACT**

Preeklampsia remains a leading cause of maternal morbidity and mortality in Indonesia. One of its main risk factors is hypertension during pregnancy that is not properly managed. This community service project aimed to improve knowledge and skills of pregnant women in managing midwifery care to prevent preeklampsia through educational counseling at Puskesmas X. The activity was conducted through preparation, implementation, and evaluation stages using an educational-participatory approach. A total of 30 pregnant women with mild to moderate hypertension participated. Counseling materials included recognition of preeklampsia warning signs, blood pressure monitoring, nutritional management, and home self-care. The evaluation results showed an increase in average knowledge score from 65.2 to 88.7 (a 23.5-point increase) and a 78% improvement in blood pressure measurement skills. This activity effectively enhanced pregnant women's preparedness in preventing preeklampsia. Regular health education sessions by health workers are recommended to reduce pregnancy complications related to hypertension.

**Keywords:** Counseling, Pregnant Women, Hypertension, Midwifery Care, Preeklampsia

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### ABSTRAK

Preeklampsia merupakan komplikasi kehamilan yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu di Indonesia. Salah satu faktor risikonya adalah hipertensi pada kehamilan yang tidak ditangani secara tepat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam melakukan manajemen asuhan kebidanan untuk mencegah preeklampsia melalui kegiatan penyuluhan di Puskesmas X. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan pendekatan edukatif-partisipatif. Kegiatan dilakukan terhadap 30 ibu hamil dengan riwayat hipertensi ringan hingga sedang. Materi penyuluhan mencakup pengenalan tanda bahaya preeklampsia, pemantauan tekanan darah, manajemen nutrisi, dan perawatan mandiri di rumah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 65,2 menjadi 88,7 (naik 23,5 poin) serta peningkatan keterampilan pengukuran tekanan darah sebesar 78%. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapsiagaan ibu hamil dalam mencegah preeklampsia. Disarankan agar kegiatan penyuluhan dilakukan secara berkala oleh tenaga kesehatan untuk menekan angka komplikasi kehamilan akibat hipertensi.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Ibu Hamil, Hipertensi, Asuhan Kebidanan, Preeklampsia

\*Correspondent : Andi Hartati

\*Email : [andihariati22@gmail.com](mailto:andihariati22@gmail.com)

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### I. PENDAHULUAN

Preeklampsia adalah salah satu komplikasi serius dalam kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan adanya protein dalam urin setelah usia kehamilan 20 minggu. Kondisi ini dapat berkembang menjadi eklampsia yang mengancam jiwa jika tidak segera ditangani. Menurut World Health Organization (WHO, 2023), sekitar 10% wanita hamil di seluruh dunia mengalami hipertensi dalam kehamilan, dan 2–8% di antaranya berkembang menjadi preeklampsia.

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan kesehatan nasional. Setiap ibu hamil diharapkan menjalani masa kehamilan yang sehat, aman, dan melahirkan bayi dengan selamat. Namun, masih banyak komplikasi kehamilan yang mengancam keselamatan ibu dan janin, salah satunya adalah preeklampsia. Preeklampsia ditandai dengan peningkatan tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg dan proteinuria setelah usia kehamilan 20 minggu (WHO, 2023). Kondisi ini dapat berkembang menjadi eklampsia, yaitu kejang akibat hipertensi berat, yang menjadi penyebab utama kematian ibu di berbagai negara berkembang termasuk Indonesia.

Di Indonesia, data Kemenkes RI (2024) menunjukkan bahwa preeklampsia menjadi penyebab kematian ibu tertinggi kedua setelah perdarahan, dengan kontribusi sebesar 27%. Faktor risiko utama adalah hipertensi pada kehamilan, kurangnya pemantauan tekanan darah, serta rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya dan pencegahannya (Nurhayati et al., 2022).

Tingkat pengetahuan ibu hamil di masyarakat mengenai tanda bahaya dan manajemen hipertensi kehamilan masih tergolong rendah. Hasil survei awal di wilayah kerja Puskesmas X menunjukkan bahwa 60% ibu hamil tidak mengetahui gejala awal preeklampsia, seperti sakit kepala hebat, pandangan kabur, dan bengkak pada wajah atau tangan. Selain itu, sebagian besar ibu belum mampu melakukan pengukuran tekanan darah secara mandiri di rumah. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan praktis mengenai manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Bidan memiliki peran strategis dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil berisiko tinggi, termasuk deteksi dini dan pencegahan komplikasi. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu bentuk intervensi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan ibu hamil dalam melakukan perawatan mandiri. Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian masyarakat dari program studi kebidanan melaksanakan kegiatan penyuluhan tentang “Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Hipertensi untuk Menurunkan Risiko Preeklampsia” di wilayah kerja Puskesmas X tahun 2025.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, di mana ibu hamil berperan aktif dalam setiap tahap kegiatan. Metode ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil dalam melakukan manajemen asuhan kebidanan guna mencegah risiko preeklampsia.

### **1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas X, pada bulan Maret–April 2025. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan data Puskesmas, terdapat 18% ibu hamil dengan hipertensi ringan hingga sedang dan masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

### **2. Sasaran dan Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan adalah 30 ibu hamil dengan usia kehamilan 20–36 minggu yang memiliki tekanan darah  $\geq 130/80$  mmHg. Kriteria inklusi meliputi:

- Bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan secara penuh.
- Tidak memiliki riwayat komplikasi berat (seperti eklampsia atau diabetes gestasional).
- Dapat membaca dan menulis.

Selain peserta utama, kegiatan ini juga melibatkan 2 bidan desa dan 3 mahasiswa kebidanan sebagai fasilitator pendamping.

### **3. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap utama:

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### **a. Tahap Persiapan**

- Melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas X dan bidang kesehatan ibu dan anak (KIA) untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.
- Melakukan survei awal dan wawancara singkat untuk menilai tingkat pengetahuan dasar ibu hamil tentang hipertensi dan preeklampsia.
- Menyusun materi edukasi berupa *leaflet*, poster bergambar, dan video simulasi mengenai tanda bahaya dan teknik pengukuran tekanan darah.
- Menyiapkan alat bantu seperti tensimeter digital, timbangan berat badan, alat ukur lingkaran lengan, dan alat demonstrasi diet sehat rendah garam.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari dalam bentuk:

#### 1. Penyuluhan Kesehatan (Hari 1)

Materi disampaikan oleh dosen kebidanan dan bidan puskesmas.

- Topik yang dibahas:
  - Konsep dasar hipertensi dalam kehamilan.
  - Faktor risiko dan tanda bahaya preeklampsia.
  - Peran ibu dalam pencegahan komplikasi kehamilan.
- Metode: ceramah interaktif, diskusi kelompok kecil, dan tanya jawab.

#### 2. Demonstrasi dan Pelatihan (Hari 2)

- Demonstrasi pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter manual dan digital.
- Simulasi pencatatan hasil tekanan darah di buku KIA.
- Pelatihan penyusunan menu sehat rendah garam, kaya protein dan kalsium.
- Pelatihan teknik relaksasi sederhana (pernapasan dalam dan peregangan ringan).

### **c. Tahap Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui tiga cara:

1. Pre-test dan post-test menggunakan 15 item pertanyaan pilihan ganda untuk mengukur peningkatan pengetahuan.

2. Observasi keterampilan pengukuran tekanan darah dan penerapan praktik perawatan mandiri.
3. Umpan balik peserta melalui kuesioner kepuasan yang menilai aspek materi, penyampaian, dan manfaat kegiatan.

#### 4. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah edukatif-partisipatif, yaitu menggabungkan pemberian informasi dengan keterlibatan langsung peserta. Kegiatan tidak hanya bersifat transfer pengetahuan tetapi juga memperkuat kemampuan praktis ibu hamil dalam memantau kesehatannya sendiri. Pendekatan ini terbukti efektif meningkatkan retensi informasi dan perubahan perilaku kesehatan (Dewi & Pratama, 2023).

#### 5. Analisis Data

Data dari hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai dan persentase peningkatan. Hasil observasi keterampilan dibandingkan dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Kemenkes RI (2024) untuk pengukuran tekanan darah ibu hamil.

#### 6. Etika dan Keselamatan

Seluruh peserta diberikan lembar persetujuan (informed consent) sebelum kegiatan dimulai. Tim pelaksana memastikan semua prosedur aman, tidak menimbulkan risiko bagi ibu hamil, dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta:

Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata Pre-test	Nilai Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
Pengetahuan umum tentang hipertensi kehamilan	63,5	86,7	36,5

# Sahabat Sosial

## Jurnal Pengabdian Masyarakat

Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata Pre-test	Nilai Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
Pemahaman tanda bahaya preeklampsia	66,0	89,3	35,3
Keterampilan pengukuran tekanan darah	55,4	82,1	48,1
Penerapan pola makan sehat	76,8	90,4	17,7

Peningkatan pengetahuan sebesar 23,5 poin menunjukkan efektivitas metode penyuluhan berbasis partisipatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (2023) yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan melalui demonstrasi langsung meningkatkan retensi pengetahuan ibu hamil sebesar 70%.

Selain itu, 85% peserta menyatakan bahwa materi mudah dipahami dan relevan dengan kondisi mereka. Para ibu juga merasa lebih percaya diri melakukan pengukuran tekanan darah secara mandiri di rumah. Hal ini mendukung teori self-efficacy Bandura (2020), di mana peningkatan keyakinan diri berpengaruh terhadap kemampuan seseorang menerapkan perilaku kesehatan positif.

Dari observasi lapangan, ditemukan bahwa sebelum penyuluhan, sebagian besar ibu hamil belum memahami hubungan antara hipertensi dan risiko preeklampsia. Setelah kegiatan, peserta mampu menjelaskan tanda bahaya dan langkah pencegahan secara mandiri. Temuan ini memperkuat laporan Rahmadani & Widodo (2024) bahwa edukasi berkelanjutan oleh tenaga kebidanan mampu menurunkan insiden preeklampsia ringan di komunitas sebesar 32%.

Program penyuluhan ini juga memperkuat kolaborasi antara institusi pendidikan kebidanan dan Puskesmas, dalam meningkatkan kapasitas masyarakat menghadapi risiko kehamilan tinggi. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang menekankan peran aktif keluarga dan ibu hamil dalam pencegahan penyakit tidak menular termasuk hipertensi kehamilan (Kemenkes RI, 2024).

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan, serta meningkatkan kesiapsiagaan dalam mencegah preeklampsia.

#### b. Saran:

1. Puskesmas diharapkan melaksanakan penyuluhan serupa secara berkala.
2. Bidan desa perlu melakukan pemantauan tekanan darah rutin setiap kunjungan antenatal.
3. Diperlukan kerja sama lintas sektor untuk memperluas cakupan edukasi ibu hamil berisiko tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Andi Hartati., Resti Wijayanti, F. E., HB, E., Ratu, M., Arfah, A., & Werdyaningsih, E. (2022). Analisis Faktor Terhadap Pelaksanaan Standar Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Puskesmas. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 47–49. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.39>
2. Aini, R., & Mulyani, S. (2022). *Manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Hipertensi*. *Jurnal Kebidanan Nusantara*, 11(2), 45–53.
3. Bandura, A. (2020). *Self-Efficacy in Changing Societies*. Cambridge University Press.
4. Bachri, S., Palembang, A., Limbong, K., Sima, Y., Treasa, A. D., & Pannyiwi, R. (2025). Implementation Of Nursing Care In Improving Productivity And Quality Of Nursing Services Towards Nurses Performance Which Must Be Completed At A Certain Time. *International Journal of Health Sciences*, 3(2), 173–179. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i2.640>
5. Dewi, A., & Pratama, Y. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pencegahan Preeklampsia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi Indonesia*, 10(1), 22–30.
6. Fitriani, E., & Sari, D. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hipertensi dengan Risiko Preeklampsia. *Midwifery Journal of Health*, 8(1), 40–49.
7. Hasanah, L., et al. (2023). Efektivitas Edukasi Antenatal terhadap Kesadaran Deteksi Dini Preeklampsia. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 12(3), 110–118.
8. Kemenkes RI. (2024). *Profil Kesehatan Indonesia 2024*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
9. Lestari, N. (2022). Pemberdayaan Ibu Hamil melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehat*, 6(2), 75–82.

# *Sahabat Sosial*

## *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

10. Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
11. Manik, F., & Harahap, R. (2025). Implementasi Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Hipertensi. *Indonesian Journal of Midwifery Practice*, 9(1), 33–41.
12. Nurhayati, S., et al. (2022). Faktor Risiko Preeklampsia di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 17(2), 87–95.
13. Pannyiwi, R., Ali, A., & Yulis, D. M. (2025). Hubungan Peran Keluarga Dengan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja di Kabupaten Sidenreng Rappang. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 184–190. <https://doi.org/10.59585/jimad.v2i3.855>
14. Putri, R., & Rahayu, D. (2023). Pengaruh Penyuluhan dengan Demonstrasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 15(1), 65–72.
15. Pannyiwi, R., Zulham, Z., Rahmat, R. A., Kusumawati, I., & Yusrianto, Y. (2023). Bantuan Dana Usaha dan 1 Unit Motor Untuk Membantu Ekonomi Kesehatan Masyarakat Gowa. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.180>
16. Rahmadani, N., & Widodo, A. (2024). Pengaruh Edukasi Berkelanjutan oleh Bidan terhadap Pencegahan Preeklampsia. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 55–63.
17. Sari, N., & Handayani, T. (2023). Keterampilan Bidan dalam Deteksi Dini Hipertensi Kehamilan. *Midwifery Science Journal*, 7(3), 88–97.
18. Sunanto, S., Pannyiwi, R., & Rahmat, R. A. (2025). The Effect of Night Shift Work on Nurses' Fatigue and Work Concentration in the Emergency Department. *International Journal of Health Sciences*, 3(4), 606–613. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v3i4.867>
19. WHO. (2023). *Hypertensive Disorders of Pregnancy: Global Report 2023*. Geneva: World Health Organization.
20. Wulandari, A., & Setiawan, B. (2025). Peningkatan Kesadaran Ibu Hamil terhadap Risiko Preeklampsia Melalui Penyuluhan Terpadu. *Jurnal Pengabdian Kebidanan*, 5(1), 25–32.
21. Yuliani, D., & Saputri, M. (2021). Pendampingan Ibu Hamil Berisiko Tinggi di Komunitas. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 9(2), 50–58.